

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pasien bedah caesar dengan hiperglikemia di RS Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik pasien bedah caesar dengan hiperglikemia di RS Bhayangkara Tk. I Puskokes Polri tahun 2024 meliputi tiga pasien (60%) dengan kelompok usia dewasa akhir, dua pasien (40%) dengan diagnosis *uterine scar*, dua pasien (40%) belum pernah menjalani bedah caesar dan dua pasien (40%) memiliki riwayat satu kali bedah caesar, tiga pasien (60%) memiliki nilai GDS preoperasi normal, empat pasien (80%) memiliki nilai GDS pascaoperasi normal, dan empat pasien (80%) memiliki nilai HbA1c yang tinggi.
2. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara GDS pascaoperasi, maupun HbA1c dengan kejadian ILO ($p\text{-value} = 1,000$).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian jenis, dosis, dan waktu pemberian antibiotik profilaksis dengan kejadian ILO ($p\text{-value} = 0,400$).

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit diharapkan dapat terus meningkatkan pengendalian glikemik pasien bedah caesar, baik pada periode preoperatif maupun pascaoperatif, serta mempertahankan kepatuhan terhadap pedoman penggunaan antibiotik profilaksis sesuai standar yang berlaku. Selain itu, pencatatan rekam medis yang lebih lengkap dan terstandar, khususnya terkait parameter glikemik dan faktor risiko infeksi, perlu ditingkatkan untuk mendukung evaluasi klinis dan penelitian selanjutnya.

2. Bagi tenaga kesehatan diharapkan dapat melakukan pemantauan kadar glukosa darah secara optimal serta memperhatikan faktor-faktor lain yang berperan dalam kejadian infeksi luka operasi, seperti teknik pembedahan, perawatan luka, dan edukasi pasien selama masa perawatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain prospektif dengan jumlah sampel yang lebih besar serta periode observasi yang lebih panjang, termasuk pemantauan kejadian infeksi setelah pasien dipulangkan. Selain itu, analisis terhadap faktor risiko lain seperti durasi pembedahan, status nutrisi, obesitas, dan kepatuhan terhadap prosedur aseptik perlu dipertimbangkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian ILO pada pasien bedah caesar dengan hiperglikemia.